
Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, STRATEGI DIVERSIFIKASI, EFISIENSI OPERASIONAL, INOVASI, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* PERIODE 2018-2022)

Januara Catur Pramudita¹ Komala Ardiyani²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

januaracaturpramudita3371@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: 20 Januari 2025

Received in revised form: 25 Januari 2025

Accepted: 30 Januari 2025

Keywords: *Firm value, funding decisions, diversification strategies, operational efficiency, and dividend policy*

This study aims to examine the effect of funding decisions, diversification strategies, operational efficiency, and dividend policy on firm value. The object of this research is food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2022. The population of this study consisted of 135 food and beverage companies. The sample of this study consisted of 27 food and beverage companies. The sampling technique in this study used purposive sampling technique. The method used in the analysis uses Partial Least Square (PLS) - Structural Equation Modeling (SEM) data analysis and is supported by WarpPLS 8.0 software. Based on the results of research and discussion, it shows that the variables of attachment decisions, innovation, and dividend policy have a positive influence on firm value, while the diversification strategy variable has a negative influence on firm value, and the operational efficiency variable has no effect on firm value.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi atau cara pandang investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang kaitannya dengan harga saham. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan yang dilakukan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Sehingga manajer dalam menjalankan tugasnya untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan harus memperhatikan kepentingan pemilik (Ardianingsih & Ardiyani, 2010). Pemaksimalan nilai perusahaan menjadi salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan yang dilakukan untuk meyakinkan investor akan kemampuan perusahaan dapat berkembang pada masa yang akan datang, hal ini biasanya tercermin dengan harga saham yang relatif tinggi (Riadi, 2017). Dengan harga saham yang tinggi maka akan menaikkan minat investor untuk berinvestasi sehingga tujuan dari perusahaan diharapkan akan tercapai. Namun dalam pelaksanaannya terdapat

beberapa hal yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan, seperti keputusan pendanaan, strategi diversifikasi, efisiensi operasional, inovasi, dan kebijakan deviden yang menjadi salah satu faktor penentu dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan atau yang dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut tentang struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan komposisi keputusan pendanaan perusahaan yang bersumber dari pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang maupun sumber pendanaan yang berasal dari internal atau yang sering dikenal dengan modal pribadi. Penentuan penggunaan sumber dana dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan menjadi kunci dalam penciptaan nilai perusahaan, penggunaan dana yang bersumber dari pihak eksternal (dana pinjaman) yang tidak terkontrol dapat membahayakan perusahaan karena dapat meningkatkan resiko perusahaan dari sisi likuiditas keuangan yang menjadi tinggi dan terancam mengalami kebangkrutan jika gagal dalam memanfaatkan dana eksternal yang digunakan (Susila & Prena, 2019).

Strategi diversifikasi merupakan bentuk pengembangan suatu usaha yang biasanya dilakukan dengan memperluas segemen bisnis secara geografis maupun jenis dari produknya. Dengan penerapan strategi diversifikasi diharapkan mampu untuk meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, penerapan strategi bisnis yang kurang tepat dapat meningkatkan kompleksitas perusahaan dan akan meningkatkan risiko perusahaan jika tidak dikelola dengan bijak (Sri, D., & Chen, 2019).

Efisiensi operasional merupakan upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengendalikan penggunaan dana untuk kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan pendapatan. Efisiensi operasional biasanya berkaitan dengan pendapatan yang bersumber dari penjualan yang telah dikurangi dengan beban – beban penjualan termasuk beban pajak. Harapan dari efisiensi operasional ini adalah penggunaan aset atau dana untuk kegiatan operasional mampu memberikan pengembalian yang tinggi atau laba maximum bagi perusahaan.

Masih berkaitan dengan kegiatan operasional selain efisiensi operasional yang dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan, inovasi juga menjadi faktor penting dalam peningkatan nilai perusahaan. Menurut (Amin & Aslam, 2017) menyatakan bahwa inovasi adalah proses modifikasi produk, layanan, dan ide yang dapat meningkatkan kesuksesan suatu bisnis. Perusahaan yang lebih inovatif akan beroperasi lebih efisien dan produktif dibandingkan dengan perusahaan lain. Dengan inovasi yang dilakukan perusahaan juga akan menjadi gambaran baik bagi para investor untuk berinvestasi karena melihat kemampuan perusahaan dalam komitmennya mengembangkan usahanya.

Berbeda dengan variabel sebelumnya yang berfokus pada peningkatan laba perusahaan, variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan deviden. Menurut (Harmono, 2017) menyatakan bahwa kebijakan deviden merupakan presentase laba yang dibagikan atau dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden. Manajemen memiliki hal untuk memutuskan kebijakan untuk membagikan labanya kepada investor dalam bentuk deviden atau menahannya untuk dijadikan laba ditahan bagi perusahaan. Jika perusahaan membagikan deviden maka akan mengurangi laba yang ditahan dan akhirnya mengurangi sumber daya internal. Namun, jika perusahaan memilih untuk menahan sebagai

laba ditahan makan akan meningkatkan sumber pendanaan internal dan akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam pengembangan perusahaan (Hemastuti, Pami Candra, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh (Krisnawati & Miftah, 2019), (Susila & Prena, 2019), dan (Sugiyarti & Ramadhani, 2019) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurnia, 2019) yang menemukan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelusuran riset-riset sebelumnya yang mengkaji tentang nilai perusahaan masih ditemukan adanya *research gap* yang meliputi perbedaan hasil diantara penelitian-penelitian sebelumnya. Adanya *research gap* tersebut memberikan kesempatan penulis untuk meneliti penelitian tentang pengaruh keputusan pendanaan, strategi diversifikasi, efisiensi operasi, inovasi, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Teori Agensi (*Agency Theory*)

(Jensen, M. C., & Meckling, 1976) mendefinisikan teori keagenan sebagai hubungan *principal* (pemilik) dan *agent* (manager) yang bertugas mengelola seluruh sumber daya yang tersedia ada pada perusahaan dan melaksanakan kegiatan operasional perusahaan, dan mengambil keputusan-keputusan yang bersifat strategis dalam rangka melakukan pengembangan usaha. Pemberian wewenang kepada pihak agen dilakukan karena keterbatasan kemampuan pemilik dalam mengelola perusahaan. Hal ini akan memicu ketidakseimbangan informasi atau yang sering disebut dengan asimetri informasi karena agen atau manajer memiliki informasi yang lebih rinci dibandingkan dengan *principle* yang memungkinkan terjadinya konflik keagenan dimana agen lebih mementingkan kepentingan pribadinya dan tidak memikirkan kepentingan pemilik (*principle*).

Teori *Resource Based View*

Teori *resource-based* dipelopori oleh Edith Penrose pada tahun 1959. Teori ini mengemukakan bahwa sumber daya perusahaan tidak homogen melainkan heterogen yang berarti sumber daya perusahaan memberikan karakter unik bagi setiap perusahaan. Teori ini yakin bahwa perusahaan dapat unggul dalam persaingan dan memperoleh keuntungan jika memiliki dan mengendalikan aset – aset dengan strategis dan efisien, baik aset berwujud maupun aset tidak berwujud (Halim et al., 2019).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari hutang dan ekuitas. Semakin tinggi nilai perusahaan akan meningkatkan nilai saham yang akhirnya akan mendatangkan investor untuk berinvestasi. Menciptakan kemakmuran bagi pemegang saham (investor) merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan dengan melakukan pemaksimalan pada nilai perusahaan. Harapannya dengan nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor akan prospek perusahaan. Perhitungan nilai perusahaan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Muvidha, N.I., & Suryono, 2017) yang diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku saham}}$$

$$\text{Nilai Buku Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan meruakan keputusan yang diambil yang menyangkut dengan penentuan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaan (Muhammad et al., 2020). Keputusan pendanaan merupakan suatu kebijakan yang terkait dengan pengelolaan keuangan bagaimana menentukan komposisi hutang yang digunakan oleh perusahaan, baik itu total hutang, maupun ekuitas yang dimiliki perusahaan (Mahirun, 2019). Keputusan pendanaan diukur dengan menggunakan rasio DER yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Rajagukguk et al., 2019) sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Dimana :

Total Debt = Total Hutang

Total Equity = Total Ekuitas

Startegi Diversifikasi

Startegi diversifikasi adalah strategi yang diterapkan perusahaan dengan melakukan perluasan pangsa pasar atau dengan melakukan perluasan segmen usaha yang dihapkan mampu meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga nilai perusahaan akan semakin naik. Strategi diversifikasi diukur menggunakan Indeks Haerfindahl dengan mengkuadratkan penjualan masing masing segemen usaha dan dibagi dengan kaudrat total penjualan perusahaan. Semakin indeks mendekati angka 1 (satu) maka penjualan perusahaan terkonsentrasi pada segmen tertentu. Rumus strategi diversifikasi mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Simetris, S. A., & Darmawan, 2019) sebagai berikut:

$$HERF = \frac{\sum_{i=1}^n \text{Segsales}^2}{(\sum_{i=1}^n \text{Sales})^2}$$

Dimana:

$\sum_{i=1}^n \text{Segsales}^2$ = jumlah kuadrat penjualan masing-masing segmen.

$(\sum_{i=1}^n \text{Sales})^2$ = kuadrat total penjualan

Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asset untuk menghasilkan pendapatan atau pengembalian dana. Dalam hal ini efisiensi operasioal diproksikan dengan *Total Asset Turn Over* (TATO). TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva atau dengan kata lain digunakan untuk menghitung efektfifitas penggunaan total aktiva. Semakin tinggi nilai TATO menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan asset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas.

Pengukuran TATO dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Utami, P., 2019) sebagai berikut:

$$Total\ Assets\ Turn\ Over\ (TATO) = \frac{Sales}{Total\ Assets}$$

Dimana :

Sales = Total Penjualan

Total Assets = Total Aset

Inovasi

Inovasi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan pengetahuan yang dapat berupa formula dalam menciptakan produk, sistem atau proses bisnis yang baik dengan tujuan meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut (Berzkalne & Zelgalve, 2014) menyatakan bahwa inovasi diproksikan dengan *intangible asset* (aset tidak berwujud) yang merupakan aset yang tidak memiliki nilai fisik tetapi dianggap akan memiliki nilai manfaat di masa mendatang. Perhitungan inovasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Intangible\ Assets\ Ratio\ (IAR) = \frac{Intangible\ Assets}{Total\ Assets}$$

Dimana :

Intangible Assets = Aset Tidak Berwujud

Total Assets = Total Aset

Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden merupakan presentase laba yang dibayarkan atau dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Deviden yang dibayarkan oleh perusahaan akan mengurangi laba perusahaan namun jika deviden tidak dibayarkan maka akan menambah laba ditahan perusahaan dan menambah sumber dana untuk pengembangan dan operasional perusahaan. Perhitungan kebijakan deviden diproksikan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Sugiyarti & Ramadhani, 2019), dengan menggunakan metode dummy dimana:

Skor 1 (satu) diberikan kepada perusahaan yang membagikan devidennya, dan

Skor 0 (nol) diberikan kepada perusahaan yang tidak membagikan devidennya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal. Penelitian kausal merupakan salah satu wujud penelitian yang berpendekatan kuantitatif, menguji suatu hipotesis tentang hubungan sebab akibat dari beberapa variabel. Penelitian ini dapat digunakan untuk menguji apakah suatu variabel mempunyai pengaruh terhadap variabel lainnya, serta untuk menentukan perbedaan suatu variabel (biasanya dilambangkan dengan Y) yang bergantung pada variabel bebas (biasanya dilambangkan dengan X). Dalam penelitian ini, variabel independen diperankan oleh Struktur Keputusan Pendanaan (X1), Strategi Diversifikasi (X2), Efisiensi Operasional (X3), Inovasi (X4), dan Kebijakan Deviden (X5) serta variabel dependen dalam penelitian ini diperankan oleh Nilai Perusahaan (Y). Dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk penarikan sampel penelitian, sehingga menghasilkan sampel sebagai berikut.

Tabel 1 Sampel Penelitian

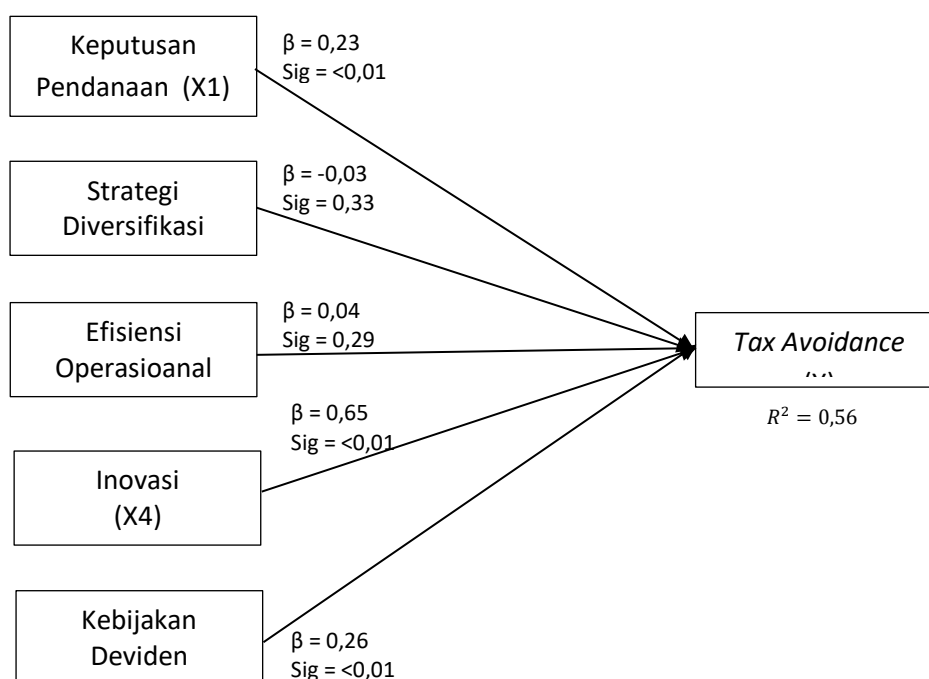
No	Keterangan	Jumlah
----	------------	--------

1. Perusahaan sub-sektor <i>Food and Beverage</i> yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2022	84
2. Perusahaan sub-sektor <i>Food and Beverage</i> yang mempublikasi laporan keuangan dan laporan tahunan periode tahun 2018-2022	(35)
3. Perusahaan sub-sektor <i>Food and Beverage</i> yang memiliki 2 segmen operasi atau lebih serta tidak mendapatkan nilai satu dalam perhitungan indeks herfindahl selama periode tahun 2018-2022.	(22)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	27
Tahun pengamatan	5 tahun
Total sampel penelitian selama tahun pengamatan	135 sampel

Sumber : data diolah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis penelitian Pengaruh Keputusan Pendanaan, Strategi Diversifikasi, Efisiensi Operasional, Inovasi, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan menggunakan *Partial Least Square (PLS)-Structural Equation Modelling (SEM)* dengan bantuan software WarpPLS 8.0 pada penelitian ini menghasilkan output model penelitian sebagai berikut :



Sumber : data diolah

Gambar 1 Model Penelitian

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Maksudnya hubungan yang dianggap signifikan apabila nilai *P-Value* kurang dari 0,05. Oleh karena itu, apabila nilai *P-Value* dibawah 0,05

menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian diterima. Berikut adalah hasil yang telah diperoleh berdasarkan pengolahan data menggunakan WarpPLS 8.0

Tabel 2 Path Coefficient dan P-Value

Variabel	Path Coefficient	P-Value	Rule of Thumb	Kesimpulan
KP	0,231	<0,001	$P < 0,05$	Diterima
SD	-0,033	0,331	$P < 0,05$	Ditolak
EO	0,043	0,288	$P < 0,05$	Ditolak
IN	0,649	<0,001	$P < 0,05$	Diterima
KD	0,264	<0,001	$P < 0,05$	Diterima

Sumber : data diolah

Melihat Tabel 2 hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai *path coefficient* variabel Keputusan Pendanaan adalah 0,231 menunjukkan nilai positif dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga H_1 diterima. Peningkatan hutang yang digunakan perusahaan untuk menunjang kegiatan operasionalnya menjadi Gambaran positif bagi investor karena berasumsi bahwa adanya hutang menunjukkan optimisme dari manajemen dalam melakukan investasi dan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dimasa yang akan datang sehingga diharapkan bahwa di masa yang akan datang perusahaan akan tumbuh lebih baik sehingga hal tersebut akan direspon positif oleh pasar yang akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prastuti, N. K. R., & Sudiartha, 2016), (Ningrum, F. C., & Priyadi, 2017), (Muvidha, N.I,& Suryono, 2017), (Murniati, S., Mus, A. R., Semmaila, B., & Nur, 2019) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengujian pengaruh strategi diversifikasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar -0,033 yang menunjukkan nilai negatif dengan signifikansi $P = 0,331$ yang berarti strategi diversifikasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H_2 ditolak. Strategi diversifikasi tidak menentukan peningkatan dari nilai perusahaan karena semakin banyak perusahaan yang terdiversifikasi maka perusahaan akan lebih berisiko karena biaya yang dikeluarkan akan semakin tinggi dan ketergantungan pada margin bisnis utama yang tinggi. Investor cenderung menghindari perusahaan yang berisiko, dengan demikian perusahaan yang menerapkan strategi diversifikasi akan dinilai investor kurang menarik sehingga mempengaruhi nilai perusahaannya. Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pertiwi & Suhartini, 2022), (Natalia et al., 2016), (Lestari, 2015), (Sianipar, 2015), dan (Yustyarani, 2020) yang menyatakan bahwa strategi diversifikasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengujian variabel efisiensi operasional terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar 0,043 yang menunjukkan nilai positif dengan signifikansi $P = 0,288 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel efisiensi operasional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H_3 ditolak. Nilai TATO pada perusahaan *food and beverage* yang terlalu rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki omzet penjualan yang relatif kecil dibandingkan dengan asset yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan memiliki kelebihan investasi pada

keseluruhan asset baik yang berbentuk asset lancar maupun asset tetap, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan asetnya untuk meningkatkan penjualan/pendapatan bagi perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erawati, 2015), (Siswoyo, 2015), (Stiyarini & Santoso, 2016), dan (Widia et al., 2019) yang menyatakan bahwa efisiensi operasional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada pengujian variabel inovasi terhadap nilai perusahaan, *path coefficient* bernilai 0,649 yang menunjukkan nilai positif dengan signifikansi $P = 0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan H_4 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nisa', 2021), (Wulandari et al., 2020) dan (Yunita et al., 2020) yang menyatakan bahwa inovasi yang diproses dengan *intangible asset* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Teori *resource-based* yakin bahwa perusahaan dapat unggul dalam persaingan dan memperoleh keuntungan jika mampu mengendalikan asset yang dimiliki dengan strategis dan efisien, baik berupa asset berwujud maupun asset tidak berwujud (Halim et al., 2019). Sumber daya yang heterogen dalam perusahaan memberikan karakter unik bagi perusahaan, dengan keberagaman itu maka akan terdapat pembaharuan ide dengan menginovasikan produk perusahaan yang lama dan menciptakan produk baru yang berkualitas agar perusahaan dapat terus berkembang. Hal ini akan menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi karena melihat peluang perusahaan dalam jangka yang Panjang.

Pada pengujian variabel kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai *path coefficient* 0,264 yang berarti menunjukkan hubungan positif dengan signifikansi $P = 0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan H_5 diterima. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amanda Wongso., 2012) menemukan bahwa keputusan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pembagian deviden kepada pemegang saham dianggap sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada eksternal. Pembayaran deviden dengan kecukupan kas tentu akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dan membeli saham perusahaan karena perusahaan dianggap mampu dalam mengelola perusahaan dengan baik dan dapat mensejahterakan investor sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai penelitian ini yang dianalisis menggunakan *Partial Least Square (PLS)-Structural Equation Model (SEM)* dapat disimpulkan bahwa

1. Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, peningkatan hutang oleh perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi karena manajemen memiliki kepercayaan diri dalam melakukan investasi secara strategis untuk menghasilkan pendapatan dan menjaga stabilitas keuangan pada masa yang akan datang. Dengan optimisme yang tinggi ini maka akan mendorong minat investor untuk berinvestasi sehingga meningkatkan nilai perusahaan.
2. Strategi diversifikasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Perusahaan yang semakin terdiversifikasi lebih beresiko karena tingginya biaya yang dikeluarkan dan masih diuntungkan oleh margin bisnis utama yang tinggi. Investor lebih menghindari perusahaan yang beresiko, demikian perusahaan yang menerapkan diversifikasi pendapatan tidak mampu mengisyaratkan nilai positif bagi pasar untuk dapat memengaruhi nilai perusahaannya.
3. Efisiensi operasional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai TATO perusahaan Food and Beverage yang terlalu rendah menunjukkan bahwa nilai omzet penjualan yang relatif kecil dibandingkan dengan total aset sehingga perusahaan mengalami kelebihan investasi pada keseluruhan aset, baik aset lancar maupun aset tetap, hal ini menggambarkan bahwa perusahaan masih belum mampu memaksimalkan asetnya untuk meningkatkan penjualan/pendapatan bagi perusahaan.
4. Inovasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena pengembangan/pembaruan usaha yang dilakukan dengan pembaruan ide dan inovasi pada produk lama agar dapat menciptakan produk baru yang lebih unggul menjadi prospek yang berkualitas untuk menunjang kelangsungan bisnis pada masa yang akan datang, hal ini akan menjadi minat investor untuk berinvestasi.
5. Kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang membagikan deviden dianggap memiliki tanggung jawab yang baik bagi pihak eksternal. Pembayaran deviden yang didukung dengan kecukupan kas akan meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan karena perusahaan mampu mengelola dengan baik serta mensejahterakan investor sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian yang ada, maka terdapat saran dan rekomendasi yang ingin penulis sampaikan yakni peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel dan tahun pengamatan selain pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI, menambahkan variabel independen seperti nilai merek, strategi bisnis, kinerja keuangan, dan lain lain

DAFTAR PUSTAKA

- Harmono. (2017). Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard. In *Jakarta: PT Bumi Aksara*.
- Riadi, M. (2017). *Pengertian Nilai Perusahaan*. www.kajianpustaka.com.
- Amanda Wongso. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Teori Agensi Dan Teori Signaling. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1(5), 1–6.
- Amin, S., & Aslam, S. (2017). Intellectual Capital, Innovation and Firm Performance of Pharmaceuticals: A Study of the London Stock Exchange. *Journal of Information and Knowledge Management*, 2(16), 1–20. <https://doi.org/10.1142/S0219649217%0A500174>
- Ardianingsih, A., & Ardiyani, K. (2010). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Pena*, 19(2), 97–109. <https://www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/pena/article/view/368>
- Berzkalne, I., & Zelgalve, E. (2014). Innovation and Company Value: Evidence From the Baltic Countries. *Regional Formation and Development Studies*, 11(13), 39–51.
- Erawati, D. (2015). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Manajemen Liabilitas, Profitabilitas terhadap Harga Saham Pasar/Buku pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode tahun 2008-2012. *E-Jurnal Ilmu Manajemen MAGISTRA*, 1(1), 71–87.
- Halim, A., Setio, C. H., Pranoto, T., & Gunawan, V. P. (2019). *Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Efisiensi pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.21632/saki.2.2.149-176>
- Harmono. (2017). Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard. In *Jakarta: PT Bumi Aksara*. (Cetakan Ke).
- Hemastuti, Pami Candra, dan H. B. S. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntans*, 3(4).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Krisnawati, E., & Miftah, M. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Equity*, 18(2), 181–192. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i2.467>
- Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(2), 178. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1433>
- Lestari, D. A. (2015). Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Nilai Perusahaan Lq-45 Pada Bursa Efek Indonesia. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 6(2), 169. <https://doi.org/10.26740/jaj.v6n2.p169-177>
- Mahirun, M. (2019). Peran Risiko Bisnis Dalam Pengambilan Keputusan Pendanaan Perusahaan. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 33(1), 1. <https://doi.org/10.31941/jurnalpena.v33i1.817>
- Muhammad, F. B., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.358>

- Murniati, S., Mus, A. R., Semmaila, B., & Nur, N. (2019). Effect of Investment Decisions, Financing Decisions and Dividend Policy on Profitability and Value of The Firm. Pasific. *International Journal Of Accounting & Finance in Asia*, 2(1), 1–10.
- Muvidha, N.I., & Suryono, B. (2017). (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(5), 1813–1835.
- Natalia, A. H., Kurniawan, M. R., & Firsty, R. R. (2016). Bank Income Diversification from Stock Market Perspective: Evidence from ASEAN+3. *Indonesian Capital Market Review*, 8(1). <https://doi.org/10.21002/icmr.v8i1.5270>
- Ningrum, F. C., & Priyadi, M. P. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4, 6(4), 1342–1363.
- Nisa', J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intangible Asset Value Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Issi Periode 2013-2017. *Accounting Global Journal*, 5(1), 52–71. <https://doi.org/10.24176/agj.v5i1.5754>
- Pertiwi, S. P., & Suhartini, D. (2022). Pengaruh Diversifikasi Pendapatan, Modal Intelektual, Dan Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(7), 1082–1094. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i7.1179>
- Prastuti, N. K. R., & Sudiartha, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(3), 1572–1598.
- Rajagukguk, L., Ariesta, V., & Pakpahan, Y. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 3(1), 77–90. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v15i1.95>
- Riadi, M. (2017). *Pengertian Nilai Perusahaan*. www.kajianpustaka.com.
- Sianipar, A. S. (2015). Pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap kinerja bank. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(1), 27–35. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol19.iss1.art3>
- Simetris, S. A., & Darmawan, A. (2019). Pengaruh Diversifikasi, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 74(1), 39–47.
- Siswoyo, E. (2015). *Analisis Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Diukur Dengan Metode Tobin's Q Pada Perusahaan Kertas Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:157851796>
- Sri, D., & Chen, M. (2019). Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada 3 Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(3), 121–131. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i3.397>
- Stiyarini, & Santoso, B. H. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(2), 1–21. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/427/435>
- Sugiyarti, L., & Ramadhani, P. (2019). Agresivitas Pajak, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Pengukuran Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 233–244. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5477>
- Susila, M. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 80. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>

- Utami, P., & W. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 57–76.
- Widia, D., Soepardi, E. M., & Herdiyana. (2019). Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Return on Asset (ROA), Firm Size dan Asset Growth terhadap Price To Book Value (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Manajemen*, 4(2), 1–13.
- Wulandari, E., Rinofah, R., & Mujino, M. (2020). Pengaruh Intangible Asset , Debt To Equity Ratio , Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 7(1), 35–45. <https://doi.org/10.32477/jrm.v7i1.186>
- Yunita, N., Buana, U. M., & Buana, U. M. (2020). *Effect of Intangible Assets, Leverage and Rate of Return on Assets and Their Effect on Company Value*. 2019.
- Yustyarani, W. (2020). Influence Of Intellectual Capital, Income Diversification on Firm Value Of Companies With Profitability Mediation: Indonesian Banking. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 12(2), 211. <https://doi.org/10.24235/amwal.v12i2.6939>